

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yaitu dengan mengamati hukum yang bekerja dimasyarakat sehingga hukum dapat terlihat fungsinya dimasyarakat. Penelitian ini mengambil data dan fakta yang dibutuhkan atau penelitian lapangan (*Field Research*).<sup>1</sup> dengan penelitian langsung atau empiris yang terjun ke lapangan dengan menganalisis ketentuan hukum yang berlaku dan menggunakan metode ini dapat dikethui secara mendalam tentang masalah atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Melakukan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini telah terjadi. Oleh karena itu melakukan penelitian di lapangan untuk menghasilkan data serta informasi secara langsung dengan menjumpai Subjek yang bersangkutan di UD. Duta ilahi yang secara realistis tentang apa yang sebenarnya terjadi. Dengan hal ini akan langsung mengamati bagaimana pelaksanaan perjanjian jual beli.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan metode kualitatif deskriptif. Menurut Patton metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam memahami suatu fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural). Dalam konsep ini lebih mengutamakan akan pentingnya data yang dihasilkan peneliti kualitatif, yaitu data alamiah. Data alamiah merupakan hasil dari penjelasan langsung dari subjek peneliti. Patton menegaskan bahwa sumber utama data kualitatif adalah penjelasan oleh orang-orang yang diajukan pertanyaan oleh peneliti yang diperoleh secara verbal melalui sebuah wawancara ataupun dalam bentuk tertulis melalui analisis dokumen, atau respon survey.<sup>2</sup> Penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan, yaitu menjelaskan bagaimana proses

---

<sup>1</sup> Soejono soekanto, pengantar penelitian hukum, (Jakarta: universitas Indonesia, 1986), 42

<sup>2</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 15-16

pelaksanaan perjanjian dalam jual beli bahan baku antara supplier dengan pihak UD Duta Illahi serta kasus wanprestasi yang pernah terjadi didalamnya.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti ini berada Dukuh Dampingan, Hadiwarno Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan lokasi tempat usaha UD Duta Illahi berada di Desa Hadiwarno. Dengan demikian lokasi penelitian sesuai pada fokus penelitian yang akan dibahas peneliti. Sedangkan yang dijadikan subjek ialah pemilik UD Duta Illahi yang akan dipergunakan menjadi bahan penggalian informasi sehingga memperoleh data informasi sesuai yang dibutuhkan.

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek darimana data tersebut didapat. Pencaraian data yang dilakukan peneliti bisa dari mana saja dan dalam pencariannya pastilah dengan sumber yang tepat karena agar data yang didapat valid dan jelas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis sumber data dengan menggunakan data primer dan data sekunder.<sup>3</sup> Diantaranya ialah:

### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang didapat pada sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.<sup>4</sup> Atau katakanlah dari objek penelitian dipergunakan untuk menjawab sebuah masalah atau tujuan dari penelitian tersebut dilakukan. Data primer merupakan sumber data yang bersifat memberikan informasi secara langsung. Keterkaitan data tersebut dengan masalah yang diteliti oleh peneliti ialah mendapatkan data atau informasi tentang perjanjian yang dilakukan UD Duta Illahi dengan Supplier bahan baku yang menjadikan hal tersebut wanprestasi. Peneliti tersebut memperoleh data dari hasil wawancara dengan pemilik UD Duta Illahi.

---

<sup>3</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Revisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 181

<sup>4</sup> Husein Umar, " *Research Methods in Finance and Banking*", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet ke-2, 2002), 82

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis yang mengaitkan variable- variabel yang sudah dijadikan satu dan dihimpun sebelumnya oleh peneliti terdahulu.

peneliti memperoleh sumber data sekunder dari berbagai jurnal, buku ,perpustakaan umum, lalu penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan dari buku dan data lainnya maupun karya karya dari para ahli yang dapat digunakan untuk mendukung hasil data data penelitian yang dilakukan misalnya jurnal para ahli yang dipublish, buku-buku dengan hak cipta dan dokumentasi lewat foto-foto yang diambil untuk membuktikan bahwa penelitian dilakukan.<sup>5</sup> Data diperoleh yang berkaitan wanprestasi akibat perjanjian secara tidak langsung.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh sebuah data penelitian dari beberapa sumber data. Beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sebegaia berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pencarian data-data yang dibutuhkan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan. Yang dilakukan dalam teknik ini memiliki sifat menuntut adanya sebuah pengamatan dari peneliti dengan cara langsung maupun tidak langsung pada obyek yang dijadikan penelitian. Dari hasil observasi peniliti menghasilkan beberapa data yaitu: tempat, pelaku, perbuatan, kegiatan, objek, sebuah peristiwa, waktu dan implementasi pada sebuah permasalahan yang sedang diteliti.

Kunci keberhasilan teknik observasi adalah dari diri peneliti sendiri, karena peneliti yang terjun secara langsung ke lapangan dengan melihat, mendengarkan serta melakukan pemantauan pada obyek/subyek secara langsung, kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang sedang di teliti.<sup>6</sup>

Observasi ini dilakukan peneliti dalam pengamatan-pengamatan pada pelaksanaan wanprestasi pada perjanjian pengiriman bahan baku yang terjadi di UD Duta Illahi.

---

<sup>5</sup> Marzuki, *Penelktian Hukum*, 195

<sup>6</sup> Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, 39

## 2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data dengan cara komunikasi, yakni melalui kontak langsung atau hubungan pribadi anantara pewawancara dengan responden. Komunikasi ini menggunakan wawancara secara langsung karena wawancara ini dilakukan dengan cara face-to-face, yang berarti pewawancara berhadapan langsung dengan responden untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan, dan pewawancara mencatat jawaban dari responden.<sup>7</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan semi terstruktur. Dikarenakan pada saat wawancara terjadi proses pengambilan informasi dari narasumber dengan cara spontanitas atau mengikuti narasumber dan juga terkadang penulis mengarahkan pembicaraan namun tidak seluruhnya.

Wawancara ini dilakukan dengan pemilik UD Duta Illahi yang menjadi narasumber utama bagi penulis.

Dalam wawancara ini menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang di cari oleh penulis dalam permasalahan yang menjadi studi kasus penulis dalam penulisan skripsi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mengumpulkan benda-benda yang menjadi dokumentasi notulen, catatan, dan sebagainya, dalam penggunaan dokumentasi yang digunakan penelitian ini mengumpulkan data tentang profil. Dokumentasi adalah proses penghubung terhadap referensi-referensi terkait dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini. Dokumen ini terdiri dari catatan, artikel, berita diberbagai media, dan juga foto.<sup>8</sup> Dokumentasi ini dimaksudkan untuk adanya bukti terhadap keterlambatan pengiriman barang mentah di UD Duta Illahi.

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti diharuskan menghasilkan data yang valid. Olehkarena itu, dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak

---

<sup>7</sup> Riyanto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta : Granit, 2004), 72

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 217

invalid (cacat). Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pengecekan keabsahan data ini sangat penting dilakukan disebuah penelitian. Di penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pengecekan dengan menggunakan cara memeriksa ulang data. Maka peneliti memerlukan cara berikut:

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber. Hal ini triangulasi sumber digunakan dalam mengecek data tentang keabsahannya. Selanjutnya dibandingkan dengan data yang diperoleh yakni hasil wawancara dengan dokumen atau data pendukung lainnya sebagai bahan pertimbangan.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan informan yang dianggap paling mengetahui tentang kasus wanprestasi yang terjadi di UD Duta Illahi untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Triangulasi Teori

Digunakan berbagai teori yang berkaitan dengan tujuan memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat, dalam triangulasi teori terdapat dalam bab II untuk digunakan dan diuji ketidaktekumpulannya data tersebut. Yang dikaji dalam penelitian ini adalah ketidaksempurnaan dalam proses perjanjian karena terjadinya keterlambatan pengiriman dan bahan baku dikirim tidak sesuai kesepakatan sebelumnya.

3. Triangulasi Metode

Metode untuk mendapatkan data yang absah dengan menggunakan metode ganda. Pengecekan dengan cara memeriksa ulang data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti akan memeriksa data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen serta memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Kemudian setelah peneliti melakukan pengecekan akan ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data yang bertujuan menentukan sebuah data

---

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2007), 330

benar-benar tepat menggambarkan kondisi yang valid pada sebuah penelitian.<sup>10</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan teknik mengolah data dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga peneliti dapat memahami tentang kasus yang sedang diteliti. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan pemahaman analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna dari data tersebut. Dalam penelitian ini membahas secara khusus tentang praktek perjanjian yang tidak sempurna karena terdapat wanprestasi pada pengiriman bahan baku dengan barang yang dikirim tidak sesuai kesepakatan menurut hukum Islam. Pada waktu wawancara, peneliti sudah melakukan analisis data, yaitu reduksi data (data reduction), tampilan data (data display), dan penarikan kesimpulan, dan conclusion drawing (verification).

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan yang mempunyai jumlah yang banyak, maka harus dicatat secara terperinci, teliti dan juga dengan hasil yang benar. Semakin lama penelitian membutuhkan waktu yang banyak, semakin banyak juga data yang didapat dan juga lebih kompleks serta tingkat kerumitannya bertambah.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Pada penyajian data penelitian kualitatif, hal ini dilakukan dengan bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan lain sebagainya. Menurut Milles dan Hubberman dalam buku Sugiyono penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu berupa teks dalam bentuk naratif. Dengan melakukan tampilan data, akan mempermudah untuk mengerti yang terjadi pada perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan pada yang sudah dipahami.

### 3. Conclusion Drawing/Verification

Dari kesimpulan yang telah diambil pada awal masih memiliki sifat sementara dan secara praktis dapat

---

<sup>10</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010), 54-56

berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dapat mendukung ketika tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan diawal, sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan tentunya konsisten atas penelitian kembali untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang jelas atau kredibel.

